

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik pasien pada penelitian ini lebih banyak pada usia lebih dari 50 tahun atau usia pertengahan, pasien terbanyak adalah laki-laki.
2. Kejadian kolonisasi *candida spp* saluran napas terjadi pada infeksi paru, (Pneumonia, PPOK eksaserbasi akut, Empiema, Abses paru, Bronkitis Akut, Bronkiektasi terinfeksi), tidak tergantung dari jenis kelamin dan umur pasien.
3. Hasil penelitian ini menggunakan antibiotika satu minggu akan terjadi peningkatan koloni yang bervariasi dari koloni *candida spp* saluran napas.
4. Tidak ada pengaruh dari faktor komorbid dalam penelitian ini, dimana akan sama terjadi peningkatan dari kolonisasi *candida spp* pada saluran napas.
5. Tidak terdapat hubungan jenis antibiotika yang digunakan dengan kejadian kolonisasi *candida spp* saluran napas, dalam penelitian ini penggunaan antibiotika golongan sefalosporin terjadi peningkatan lebih banyak kolonisasi *candida spp* , karena golongan antibiotika ini masih sesuai berdasarkan dengan pola kuman, yang ada di lingkungan RSUP Dr. M. Djamil Padang

7.2 Saran

1. Pada pasien penderita infeksi paru yang dirawat, dengan penggunaan jenis antibiotika tertentu, perlu diperhatikan juga akibat pengaruh antibiotika itu sendiri. Penggunaan antibiotika lebih dari satu minggu dapat mengakibatkan peningkatan kolonisasi *candida spp* pada saluran napas.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut dan sampel lebih banyak untuk penelitian ini dengan pemberian terapi dari berbagai golongan antibiotika dan yang menggunakan antibiotika satu minggu. Perlu mempertimbangkan efek dari penggunaan antibiotika itu terhadap flora normal saluran napas.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kejadian infeksi jamur pada pasien yang mendapatkan antibiotika lebih dari satu minggu.

